

Telah dibaca dan dipelajari oleh :

BAHAN AJAR

Kelas IV
Semester 1
Tema 5 Pahlawanku
Sub Tema 3 Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran 6

Disusun Oleh :
YUDHI PRAMONO, S.Pd





PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA

1. Buku ini dapat digunakan oleh satu siswa ataupun kelompok.
2. Pelajarilah buku ini dengan seksama dan hubungkanlah dengan kehidupan yang ada di lingkungan rumah kalian.
3. Buku ini merupakan panduan yang akan memudahkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dengan bimbingan guru dan orang tua.
4. Kegiatan pembelajaran yang ada pada buku ini merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menginspirasi peserta didik dan orang tua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

1. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi	3.8.3	Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.	4.8.3	Menyajikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan dengan Bahasa sendiri.

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.6 Menemukan makna hubungan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.6 Menyajikan makna hubungan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah menyimak video melalui link youtube tentang Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih, siswa mampu membandingkan informasi yang diketahui tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan di sekitar kita dengan tepat. (C5)
- Setelah berdiskusi melalui breakout room (zoom meet), siswa mampu menyajikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat. (P3)
- Setelah menyimak video melalui link youtube tentang simbol dan makna sila ke-5 Pancasila, siswa mampu menemukan makna hubungan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila dengan tepat. (C4)
- Setelah berdiskusi melalui breakout room (zoom meet), siswa mampu menyajikan makna hubungan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. (P3).

4. MATERI POKOK

a. Bahasa Indonesia

- Menggali informasi tentang seorang tokoh

b. PPKN

- Mendiskusikan sikap kepahlawanan dihubungkan dengan nilai-nilai pancasila.

5. URAIAN MATERI

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran (KBBI). Setiap orang bisa menjadi pahlawan, asalkan dia melakukan hal-hal yang berguna bagi lingkungannya. Seperti kisah kakek di bawah ini!

Berbuat baik tidak harus menunggu kaya. Itulah falsafah hidup seorang pria 65 tahun yang tinggal di Sumedang, Jawa Barat. Dengan ketekunan dan kesederhanaan, sang kakek mampu mengubah lahan yang tandus di kaki Gunung Tampomas menjadi lahan hijau. Kaki Gunung Tampomas dulunya hanyalah padang tandus yang rusak karena penambangan pasir. Setelah pasir habis ditambang, tempat tersebut ditinggal begitu saja kering dan gersang. Tidak ada yang bertanggung jawab. Tidak ada yang dikenai sanksi karena kerusakan ekosistem ini.



Duha Juhaeri menjadi penyelamat lahan yang rusak. Selama 26 tahun tanpa dibayar, tanpa pamrih, terus berupaya supaya lahan menjadi hijau. Usaha kakek ini tidak sia-sia. Kini puluhan petani

dan peternak menggantungkan hidup dari jerih payah Juhaeri. Karena itu ketekunannya pula, sang kakek rajin ini berhasil menjadi peternak. Namun, Juhaeri bukanlah tipe orang egois. Ketika berhasil, dia membagi kebahagiaan itu kepada penduduk sekitar untuk diajak menjadi peternak.

Kini Kakek Juhaeri menuai kebahagiaan dari benih kebaikan kering yang ditabur. Hanya dengan upaya sederhana, Juhaeri ternyata mampu mengubah dari tiada menjadi ada. Dari kerusakan menjadi keteduhan. Untuk berbuat baik, perlu usaha yang tiada henti. (JUM) *Sumber: Liputan6.com*

Kakek Juhaeri memiliki sikap kepahlawanan karena ia memiliki tanggung jawab sosial yang sangat tinggi. Tindakan yang dilakukan oleh Kakek Juhaeri sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu sila kelima.

Mari, kita pelajari kembali sila kelima Pancasila agar lebih paham kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila kelima Pancasila!

Pancasila sila ke lima memiliki lambang padi dan kapas, yang gambarnya seperti dibawah ini! Arti lambang sila ke lima pancasila adalah padi melambangkan pangan(makanan) dan kapas melambangkan sandang(pakaian). Jadi padi dan kapas bisa diartikan sebagai kebutuhan pokok atau kebutuhan utama yang tidak bisa ditinggalkan. Padi dan kapas merupakan kebutuhan dasar rakyat indonesia tanpa melihat status dan kedudukannya.

Bunyi Sila Ke Lima yaitu :

Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Makna Sila Ke Lima Yaitu :

1. Adil, bukan harus sama.
2. Mau bekerjakeras.
3. Mengakui kedaulatan sendiri dan bangsa lain.
4. Menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain.

Berikut ini beberapa contoh pengamalan sila ke-5 dari Pancasila yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Berlaku adil terhadap sesama.
2. Menghormati hak orang lain atas dasar keadilan
3. Suka bekerja keras
4. Tidak berperilaku boros
5. Tidak bergaya hidup mewah
6. Suka berhemat
7. Tidak melanggar peraturan yang berkaitan dengan kepentingan umum
8. Tidak menyalahgunakan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
9. Tidak merusak fasilitas umum
10. Tidak malas dalam bekerja
11. Menghargai hasil karya orang lain
12. Tidak menggunakan mobil pribadi untuk kebut-kebutan di jalan raya
13. Tidak merusak lingkungan yang dapat membahayakan masyarakat
14. Melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk kepentingan bersama
15. Gotong royong membangun jalan
16. Gotong royong membersihkan sungai
17. Membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan pelatihan usaha
18. Memberdayakan potensi wisata desa
19. Menjaga suasana kekeluargaan di lingkungan masyarakat
20. Tidak bersikap pilih kasih dalam pergaulan di masyarakat
21. Menolong orang lain untuk mandiri
22. Berpartisipasi untuk membangun desa
23. Tidak melakukan kegiatan yang dapat merugikan masyarakat sekitar
24. Memelihara fasilitas umum